

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akbar S., Winarni R., & Andayani. (2013). Kajian sosiologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel “Tuan Guru” karya Salman Faris. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra* ISSN 1693-623X Nol. 1, No. 1 Hal. 54-68.
- Alfahad, M.F. (2015). Penerapan Quantum Speed Reading dalam pembelajaran membaca cepat bahasa Indonesia. *Riksa bahasa Jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya*. ISSN 2460-9978 Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, Hlm. 72-77.
- Amad, Sarimanah E. & Mahajani T. (2014) Analisis nilai-nilai budaya kearifan lokal pada novel Perjalanan Penganten karya Ajip Rosidi serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 6 Nomor 2 Tahun 2014 ISSN No.1693-5799.
- Amalia, A. dan Mukh D. (2015). Pengembangan buku panduan menyusun teks cerpen dengan menggunakan teknik urai unsur intrinsik bagi siswa kelas vii smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), hlm.1-6.
- Aminuddin. (2014). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ampera, T. (2010). *Pengajaran sastra teknik mengajar sastra anak berbasis aktivitas*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Annisa, M.A. (2015). Nilai karakter dalam cerita rakyat Subang Larang. *Riksa bahasa Jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya*. ISSN 2460-9978 Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, Hal. 93-100.
- Ariyanto, Rachman I., & Toknok B. (2014). Kearifan lokal dalam pengelolaan hutan di desa Rano kecamatan balaesang tanjung kabupaten donggala. *Warta Rimba* ISSN: 2406-8373 Volume 2, Nomor 2 Hal: 84-91 Desember 2014.
- Azies, F. & Hasim, A. (2010). *Menganalisis fiksi sebuah pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azwar. (2014). Perlawanan sastra dalam cerpen Koran Indonesia. *Jurnal Dialektika* Vol. 1 No. 1 Juni 2014. Hlm. 21-46.
- Baksin, A. (2008). *Aplikasi praktis pengajaran sastra*. Bandung: Pribumi Mekar.

- Damayanti, W. (2009). Struktur dan nilai budaya dalam kumpulan cerita pendek robohnya surau kami karya A.A. Navis (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Damono, S.D. (1984). *Sosiologi sastra sebuah pengantar ringkas*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Damono, S.D. (2002). *Pedoman penelitian sosiologi sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dewi, H.I. & Anisa. (2009). Akulturasi budaya perkembangan kraton kesepuhan Cirebon. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Vol. 3 Oktober 2009 Universitas Gunadarma - Depok, 21-22 Oktober 2009 ISSN: 1858-2559
- Djojuroto, K. dan Noldy P. (2009). *Apresiasi pembelajaran prosa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Djono, Utomo T.P., & Subiyantoro S. (2012). Nilai kearifan lokal rumah tradisional joglo. *Humaniora Jurnal; budaya, sastra, dan bahasa*. Volume 24, nomor 3, Oktober 2012. ISSN: 0852-0801 halaman 269-278.
- Esten, M. (2000). *Kesusastraan pengantar teori dan sejarah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*. Vol. 1, No. 2 Des 2014. Hlm. 123-140.
- Faruk. (2014). *Pengantar sosiologi sastra, dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fraenkel, J. R. & Norman E. W. (2010). *How to designand evaluate research in education*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Hamidah, S. (2015). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks cerita pendek pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Riksa bahasa Jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya*. ISSN 2460-9978 Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, Hlm. 107-114.
- Harry.(2015). *Kearifan lokal tunjang pendidikan karakter*. Diakses dari <http://www.radarcirebon.com/kearifan-lokal-tunjang-pendidikan-karakter.html>
- Hasanah, A. (2013). Analisis struktur objektif novel Kinanti karya Margareth Widhy Pratiwi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa\_Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Vol /02 /No. 04/Mei 2013.hlm. 35-51.

- Hasanuddin, WS. (2015). Kearifan lokal dalam tradisi lisan kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang kehamilan, masa bayi, dan kanak-kanak masyarakat Minangkabau wilayah adat luhak nan tigo. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Oktober 2015. Volume 1, Nomor 2. hlm 198-204. PISSN 2442-7632 EISSN 2442-9287.
- Hasbullah. (2012). REWANG: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 9 No. 2 Juli-Desember 2012. Hlm. 231-243.
- Herlina, Waluyo H.J., & Eko N. (2013). Novel rumah tanpa jendela karya Asma Nadia (kajian sosiologi sastra, resepsi pembaca, dan nilai pendidikan) hal.85-96. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra* ISSN 1693-623X Nol. 1, No. 1.
- Hilmi, A.S. (2015). Perspektif gender dan transformasi budaya dalam novel Indonesia berwarna lokal Jawa. *Riksa bahasa Jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya*. ISSN 2460-9978 Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, Hlm. 44-55.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Humaedi, M.A. (2013). Budaya Hibrida Masyarakat Cirebon. *Humaniora Jurnal; budaya, sastra, dan bahasa*. Volume 25, nomor 3, Oktober 2013. ISSN: 0852-0801 halaman 281-295.
- Inawati, A. (2014). Peran perempuan dalam mempertahankan kebudayaan Jawa dan kearifan lokal. *Musâwa*, Vol. 13, No. 2, Desember 2014. Hlm. 195-206.
- Indriyani, I. (2015). Cerita rakyat Banyuwangi Garut Selatan sebagai media pendidikan karakter dan pelestarian kearifan lokal. *Riksa bahasa Jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya*. ISSN 2460-9978 Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, Hlm. 86-92.
- Irene Tarakanita, I. & Cahyono, M.Y.M. (2013). Komitmen identitas etnik dalam kaitannya dengan eksistensi budaya lokal . *Jurnal Zenit*, Vol. 2 No. 2, Agustus 2013 ISSN: 2252-6749.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jabrohim. (2014). *Teori penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cetakan Keenam.

- Jassin, H.B. (1965). *Tifa penyair dan daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung, Cetakan ke-empat.
- Jauhari, H. (2010). *Cara memahami nilai religius dalam karya sastra dengan pendekatan Reader's Response*. Bandung: CV. Armico.
- Jeniarto, J. (2013). Diskursus *Local Wisdom*: Sebuah Peninjauan Persoalan-persoalan. *Jurnal Ultima Humaniora*, September 2013 ISSN 2302-5719. Volume 1, nomor 2 tahun 2013. Hal.124-136.
- Joyce, B.R., & Weil, M. (2009). *Models of teaching (edisi ke-8)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Juliawati, N. K., Utama I M., & Gunatama G. (2015). Pembelajaran menulis teks laporan observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja. *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* Volume : Vol: 3 No: 1 Tahun:2015.
- Kadir, H. (2011). Menelusuri makna dalam cerpen “Kristal Kesunyian” karya Indra Tranggono. *INOVASI*. Volume 8, Nomor 1, Maret 2011. ISSN 1693-9034. Hlm. 113-124.
- Kemendiknas. (2011). *Pendidikan karakter berbasis sastra*. Kegiatan Naskah Bahan Kerjasama, Informasi dan Publikasi. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional.
- Khusnin, M. (2012). Gaya bahasa novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan implementasinya terhadap pengajaran sastra di SMA. *SELOKA 1 (1) (2012)* . Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.ISSN 2301-6744. Hlm. 45-53.
- Koentjaraningrat. (1988). *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. (2010). *Sistem pengajaran modul pada mata pelajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Genesindo.
- Latifi, Y.N. ( 2012). Cerpen “Alumm Assuwisriyyah Alqatilah” karya Nawal As-Sa’dawi dalam strukturalisme genetik Goldmann. *Jurnal Sosiologi Islam*, ISSN: 2089-0192. Vol. 2, No.1, April 2012. Hlm. 41-60.
- Leoni, T. D. (2014). “Struktur Nilai-nilai Religius Islam, dan Representasi Budaya Minangkabau dalam Cerpen Karya Pengarang-pengarang Minangkabau pada Koran Kompas 2013 sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA”(Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Luxemburg, J.V,dkk. (1991). *Tentang sastra*. Jakarta: Intermasa.
- Luxemburg, J.V., dkk. (1992). *Pengantar ilmu sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahayana, M.S. (2006). *Bermain dengan cepat: apresiasi dan kritik cerpen Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Minderop, A. (2005). *Metode karakterisasi telaah fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhardi & Hasanudin WS. (2006). *Prosedur analisis Fiksi*. Padang: Citra Budaya Indonesia
- Muslimin. (2011). Modernisasi dalam novel Belunggu karya Armijn Pane “sebuah kajian sosiologi sastra”. *Jurnal bahasa, sastra, dan budaya* ISSN 20888-6020 Vol.1, No. 1 Mei 2011 hlm. 130.
- Noor, R. (2011). *Pendidikan karakter berbasis sastra, solusi pendidikan moral yang efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nusantara, K.(2013). Kearifan lokal Kota Cirebon. Diakses dari [http://jendelanusantara21.blogspot.co.id/2013/04/kearifan-lokal-kota-cirebon\\_9.html](http://jendelanusantara21.blogspot.co.id/2013/04/kearifan-lokal-kota-cirebon_9.html)
- Pradopo, R. D. dkk. (1985). *Bahasa puisi penyair utama sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pradopo, R. D. (2001). *Metode penelitian sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rafiek, M. (2012). Kearifan lokal dalam Hikayat Raja Banjar. ***International journal** of the Malay World and Civilisation Jurnal Alam dan Tamadun Melayu*, 30 (1). pp. 67-104. ISSN 0127-2721.
- Rahmaniyar, A. (2015). Struktur, Fungsi, dan Nilai Kearifan Lokal Cerita Rakyat Kabupaten Bangka serta Pemanfaatannya untuk Menyusun Bahan Ajar

Apresiasi Sastra di SMA. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Rahmanto, B. (1996). *Metode pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Rahmanto & Hartoko. (1986). *Pemandu di dunia sastra*. Yogyakarta. Kanisus.
- Ratna, N. K. (2008). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2011). *Antropologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2013). *Paradigma sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2014). *Peranan karya sastra, seni, dan budaya dalam pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2015). *Estetika sastra dan budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Regina, F. S. (2015). Kedudukan cerpen “Mandi Sabun Mandi” karya Djenar Maesa Ayu dalam membangun karakter bangsa. *Riksa bahasa Jurnal bahasa, sastra dan pembelajarannya*. ISSN 2460-9978 Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, hlm. 115-121.
- Rosidi, A. (1985). *Sastra dan budaya kedaerahan dalam keIndonesiaan*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan lokal dalam perspektif budaya Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Ruskanda.(2014). Struktur dan nilai-nilai dalam cerpen anak karya anak-anak pada surat kabar Pikiran Rakyat dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra di sekolah menengah pertama (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rusyana, Yus. (1979). *Novel sunda sebelum perang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Rusyana, Yus. (1982). *Metode pengajaran sastra*. Bandung: Gunung Larang
- Ruyadi, Y. (2010). Model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal (penelitian terhadap masyarakat adat kampong Benda Kerep Cirebon Propinsi Jawa Barat). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*.
- Saini K.M. dan Sumardjo, J. (1986). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Salahudin, A. & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan karakter pendidikan berbasis agama & budaya bangsa*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Icha Islacha, 2016

**KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM CERPEN SURAT KABAR DI CIREBON DAN PEMANFAATAN HASIL SEBAGAI BAHAN AJAR PROSA FIKSI DI SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Santosa, E. (2012). Revitalisasi dan eksplorasi kearifan lokal (local wisdom) dalam konteks pembangunan karakter bangsa. FORUM (ISSN: 0126-0731), is published by Faculty of Social and Political Science Diponegoro University Vol 40, No.2 (2012).
- Sartini, N.W. (2009). Menggali nilai kearifan lokal budaya Jawa lewat ungkapan (bebasan, saloka, dan paribasa). *JURNAL ILMIAH BAHASA DAN SASTRA*. Volume V No. 1 April Tahun 2009. Hlm. 28-37
- Sarumpaet, R.K.T. (2003). *Sastra masuk sekolah*. Magelang: Indonesia Tera.
- Sayuti, Sumanto A. (2000). *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, A. (1990). *Metode penelitian sastra*. Bandung: Angkasa Bandung
- Semi, A. (1998). *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal (hakikat, peran, dan metode tradisi lisan)*. Jakarta Selatan: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sofia, A. (2015). Hegemoni kriteria estetik: tinjauan sosiologi sastra atas cerpen pilihan Kompas dan cerpen Kompas pilihan. *Jurnal sosiologi reflektif*. Sosiologi Reflektif, Volume 9, No. 2, April 2015 ISSN : 1978-036.
- Sudjiman, P. (1990). *Kamus istilah sastra*. Jakarta: UI Press
- Sunata, Y.N., Saddhono, K., & Hastuti, S. (2014). Tinjauan Struktural dan nilai pendidikan novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye (relevansinya dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas). *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume I Nomor 3, April 2014, ISSN I2302-6405 hal. 583-593.
- Stanton, R. (2012). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugono, D. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhardi. (2011). *Sastra kita, kritik, dan loyalitas*. Jakarta: Komando Books
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiyadi. (2012). *Sastra Indonesia*. Bandung: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Surakmad, W. (1994). *Pengantar penelitian ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suriasumantri, J. S. (2010). *Filsafat ilmu : Sebuah pengantar populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Syah, M. (2004). *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, AR & Damaianti, V. S. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (1984). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, M. (2011). Analisis nilai-nilai humanis dalam cerpen pada majalah horison dengan pendekatan psikologi sastra sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMA (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan ilmu sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Todorov, tzevetan.(1985). *Tata Surya*. Jakarta: Djambatan.
- Trimmo, L. (2006). *Model-model pembelajaran inovatif*. Bandung: Cv Citra Praya.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandung. UPI.
- Utomo, T.P. & Subiyantoro, S. (2013). Nilai kearifan lokal rumah tradisional Jawa. *Humaniora Jurnal; budaya, sastra, dan bahasa*. Volume 24, nomor 3, Oktober 2013. ISSN: 0852-0801 halaman 269-278.
- Wagiran. (2011). Pengembangan model pendidikan kearifan lokal dalam mendukung visi pembangunan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, Volume III, Nomor 3, Tahun 2011. ISSN 2085-9678. Hlm. 85-100
- Waluyo, H. J. (1994). *Pengkajian cerita fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wariin, I. (2014) Nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom) tradisi memitu pada masyarakat Cirebon studi masyarakat desa Setupatok. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 2, nomor 1 tahun 2014.
- Wellek, R. & Warren, A. (1989). *Teori kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan karakter berbasis sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Wicaksono A., S. Haryati N., & Sumartini. (2013). Novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi sebagai pilihan bahan ajar sastra Indonesia di SMA. *Jurnal Sastra Indonesia JSI* 2 (1) (2013) ISSN 2252-6315 hlm. 3.
- Widijanto, T. (2007). *Pengajaran sastra yang menyenangkan*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Wildan. (2013). Kearifan lokal dalam novel Seulusoh karya D. Kemalawati. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*. Tahun 41, nomor 1, Februari 2013. ISSN 0854-8277. Halaman 30-39.
- Wuryani, W. (2015). Kajian struktur dan nilai budaya dalam kumpulan cerita pendek *Kolecer* dan Hari Raya Hantu dan Pemanfaatan Hasil untuk Menyusun Bahan Ajar dan Kegiatan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Yayuk, R. (2012). Nilai budaya dalam sastra lisan Banjar. *Prosiding Konferensi Internasional Kesusastraan XXII UNY-HISKI: "The Role of Literature in Enhancing Humanity and National Identity"*. ISBN : 978-602-19215-5-5. November 2012. Hlm. 67-79
- Yenhariza, D., Nurizzati, & Ratna, E. (2012). Nilai-nilai pendidikan dalam novel Eliana karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 1 September 2012; Seri B 87. Hlm. 167-174.
- Zaimar, Okke K.S. (2008). *Semiotik dan penerapannya dalam karya sastra*. Jakarta: Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional.